

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS  
(Studi Kasus Hotel Group Dedy Jaya di Kabupaten Brebes Jawa Tengah)**

**Rimadhani Martika Sari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro  
Jl. Nakula 1 No.5 – 11 Semarang, Telp. (024)3567010 Fax (024)3565441  
E-mail : [ri\\_maqyut@yahoo.com](mailto:ri_maqyut@yahoo.com)

***ABSTRACT***

*Nowadays hotel bussines has developed very rapidly. It is marked with the increase of number of hotels in Brebes District. In order to maintain its existence in this business, Dedy Jaya Hotel must create a new and different innovation by giving extraordinary service, amazing facilty, and nice hospitality to all customers in order to increase the number of customer. It is also to increase the income and to maintain Hotel Dedy Jaya's Quality.*

*This research aims to acknowledge the impact from money spending to profit quality Hotel Group Dedy Jaya Brebes. This research using 39 people as a sample in which they are a manager, branch leader, and staffs that compatible to this tools of analysis. analysis tool used is multiple linear regression in which there are test questionnaire (validity and reliability), Classical Test assumptions (normality, multicollinearity, and heterokedastisitas), Regression Testing, Testing Hypothesis (t test and f) and Coefficient of Determination Test*

The result of multiple linear regression gained that, the most influenced factor which affect Profitability is Prevention Spending with regression coefficient value 0,369 and affected positively and significant to its probability value is 0,000. Assessment Spending and Internal Failure Spending became the second and third factor that affect profitability with regression coefficient value 0,292 and 0,161 impact positively and significantly to its probability value 0,001 and 0,017. While External Failure Spending has positive impact, but it doesn't impact significantly to regression coefficient value 0,152 with its probability value 0,135. Simultaneously Prevention Spending, Assessment Spending, Internal Failure Spending, External Failure Spending has significant impact to its probability value as 0,000 and in the coefficient test, all four variable determinations can explain Variable Y as 93 %.

*Key word: Prevention Spending, Assessment Spending, Internal Failure Spending, External Failure Spending*

**PENDAHULUAN**

Meningkatnya perkembangan bisnis beristirahat sejenak ketika melakukan perhotelan diindikasikan karena adanya perjalanan jauh atau sedang berlibur. Hal kebutuhan seseorang yang menggunakan ini didukung dengan sumber data dari jasa penginapan dengan tujuan untuk Kompas yang menunjukkan, tahun 2010

hotel berbintang berjumlah 1.306 unit, sementara di tahun 2011 meningkat menjadi 1.489 unit. Sedangkan akomodasi non bintang meningkat dari 13.281 unit di tahun 2010 menjadi 13.794 unit di tahun 2011 (Kompas.com).

Perhotelan merupakan industri yang tergolong tahan terhadap krisis ekonomi (*economy crisis resistance*) dan kebangkrutan (*bankruptcy resistance*).

Perhotelan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap pesaingnya dalam menguasai pasar, karena tidak setiap hotel mampu menciptakan kualitas yang baik.

Biaya kualitas terdiri atas biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Persaingan saat ini tidak hanya melalui harga murah dan kualitas layanan karena setiap hotel terus mengembangkan program pelatihan yang dimiliki untuk memberikan

layanan terbaik kepada para tamu.

Penelitian yang berkaitan dengan Biaya Kualitas dan Profitabilitas beserta hasilnya.

Menurut hasil penelitian dari Gantiano, dan

Erwin menyatakan bahwa ketiga variabel

seperti biaya pencegahan, biaya penilaian,

dan biaya kegagalan signifikan terhadap

profitabilitas. Sedangkan hasil analisis

studi kasus Martusa menyatakan bahwa di

antara ketiga variabel biaya kualitas yaitu

salah satunya biaya kegagalan internal

dianggap tidak penting karena perusahaan

lebih menekankan pada kegiatan yang

mencegah sampainya produk cacat ke

tangan konsumen dibandingkan dengan

mencegah terjadinya produk cacat itu

sendiri. Oleh sebab itu kontradiksi hasil

penelitian ini menarik untuk diteliti lebih

lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

Apakah biaya pencegahan berpengaruh

terhadap profitabilitas pada Hotel Group

Dedy Jaya, Apakah biaya penilaian

berpengaruh terhadap profitabilitas pada

Hotel Group Dedy Dedy Jaya, Apakah biaya kegagalan internal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Hotel Group Dedy Jaya, Apakah biaya kegagalan eksternal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Hotel Group Dedy Jaya Sebagai objek penelitian di fokuskan pada Hotel Dedy Jaya beserta anak perusahaan Hotel Dedy Jaya. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *metode purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel tidak acak dengan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002)

.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini penulis membuat tinjauan pustaka mengenai:

### **1. Pengertian Biaya**

Menurut Mulyadi (2010) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau

yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

### **2. Pengertian Kualitas**

Menurut Hansen/Mowen (2009), kualitas adalah ukuran relative dari kebaikan (*goodness*) atau sebagai kebaikan merupakan makna sangat umum yang tidak memiliki makna operasional.

### **3. Pengertian Biaya Kualitas**

Menurut (Hansen/Mowen,2009) kegiatan yang berhubungan dengan kualitas adalah kegiatan yang dilakukan karena kualitas yang buruk mungkin atau telah terjadi.

### **4. Pengelompokan Biaya Kualitas**

William K.Carter (2009) mengelompokan biaya mutu ke dalam tiga klasifikasi besar, yaitu :

#### **1. Biaya pencegahan (*prevention cost*)**

Merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah terjadinya kegagalan produk. Pencegahan kegagalan produk dimulai dengan mendesain mutu ke dalam produk dan proses produksi.

## 2. Biaya penilaian (*appraisal cost*)

Biaya penilaian terdiri atas biaya inspeksi dan pengujian bahan baku, biaya inspeksi produk selama dan setelah proses produksi, serta biaya untuk memperoleh informasi dari pelanggan mengenai kepuasan mereka atas produk tersebut.

## 3. Biaya kegagalan (*failure cost*)

Merupakan biaya yang terjadi ketika suatu produk gagal. Kegagalan tersebut dapat terjadi secara internal maupun eksternal.

### a. Biaya kegagalan internal (*internal*

*failure cost*), yaitu biaya yang terjadi selama proses produksi, seperti biaya sisa bahan baku, biaya barang cacat, biaya pengerjaan kembali, dan terhentinya produksi karena kerusakan mesin atau kehabisan bahan baku.

### b. Biaya kegagalan eksternal (*external*

*failure cost*), yaitu biaya yang terjadi setelah produk dijual, meliputi biaya untuk memperbaiki dan mengganti

produk yang rusak selama masa garansi, biaya untuk menangani keluhan pelanggan, dan biaya hilangnya penjualan akibat ketidakpuasan pelanggan.

## 5. Pengertian Profitabilitas

Menurut Agnes Sawir (2001), profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Efektifitas manajemen secara keseluruhan akan terlihat didalam rasio profitabilitas.

## Pengaruh Biaya Kualitas dan Profitabilitas

Blocher, Chen dan Lin (2007), mengungkapkan bahwa dengan meningkatnya kualitas pada suatu produk yang dihasilkan maka perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dan menikmati tingkat profitabilitas yang tinggi. Meningkatnya kualitas produk tentu dapat menurunkan tingkat pengembalian produk (*return*) dari pelanggan sehingga,

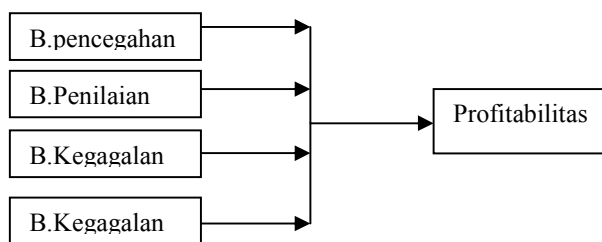
dengan itu akan berdampak pada menurunnya biaya garansi dan perbaikan.

### **Hotel**

Menurut Agus Sambodo dan Bagyono (2007), hotel adalah bidang usaha yang berkembang seiring dengan kemajuan sektor pariwisata.

### **KERANGKA PIKIR PENELITIAN**

kerangka pikir yang nantinya dijadikan sebagai dasar pembuatan Hipotesis:



Keterangan

Variabel Independen : Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal

Variabel Dependen : Tingkat profitabilitas

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keputusan pembelian.
2. Secara simultan variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Definisi Operasional dan pengukuran variabel**

##### **a. Biaya Pencegahan (X1)**

Indikator variabel biaya pencegahan dapat diukur dengan indikator: pembuatan perencanaan kualitas, pelaporan biaya kualitas pada masing-masing bidang yang dilaporkan setiap periode, adanya pemilihan dan evaluasi pemasok setiap periode, melakukan pengauditan kualitas

setiap periodenya, dan kegiatan uji lapangan

b. Biaya Penilaian ( X2 )

Indikator variabel biaya penilaian dapat diukur dengan indikator : pemeriksaan fasilitas hotel, pengawasan kegiatan penilaian pada masing-masing bidang, kegiatan penilaian penerimaan proses ketika terjadi umpan balik dari pengunjung, dan pemeriksaan dan pengujian kegiatan penilaian dilakukan secara berkala

c. Biaya kegagalan internal (X3)

Indikator variabel biaya kegagalan internal dapat diukur dengan indikator: pengerjaan ulang (terjadi akibat ketidakmaksimalan pengerjaan sebelumnya seperti, perbaikan AC, gedung pertemuan), pemeriksaan ulang (untuk memastikan pengerjaan ulang telah sesuai), pengujian ulang (untuk lebih memastikan fasilitas telah sesuai dengan harapan pengunjung)

d. Biaya Kegagalan Eksternal ( X<sub>4</sub> )

Indikator biaya kegagalan eksternal dapat diukur dengan menggunakan indikator:

biaya garansi atas ketidakpuasan pelanggan, perbaikan atas kerusakan fasilitas Hotel, biaya mengatasi keluhan pelanggan

e. Profitabilitas (Y)

Indikator profitabilitas dapat diukur dengan keuntungan yang memadai setiap tahun, kualitas produk/jasa akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan , laba merupakan tujuan utama perusahaan, kinerja perusahaan yang memuaskan dapat meningkatkan profitabilitas, dan pengendalian biaya kualitas dapat meningkatkan profitabilitas

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidang bisnis yang dimiliki oleh Group Usaha PT Dedy Jaya.

#### **Sampel**

Pada penelitian ini sampel di fokuskan pada Hotel Dedy Jaya beserta anak perusahaan Hotel Dedy Jaya. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini

dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel tidak acak dengan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom ( $df$ ) = 37 (diperoleh dari rumus  $df = n - 2$  atau  $39 - 2 = 37$ ), Jadi dikatakan valid apabila  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  atau  $R_{hitung}$  lebih besar dari 0,316 (Gozhali, 2006) yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1

### Hasil Pengolahan Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r table (df = 37)	Kriteria
Biaya Pencegahan ( $X_1$ )	X1 1	.670	0,316	Valid
	X1 2	.878	0,316	Valid
	X1 3	.852	0,316	Valid
	X1 4	.826	0,316	Valid
	X1 5	.457	0,316	Valid
Biaya Penilaian ( $X_2$ )	X2 1	.581	0,316	Valid
	X2 2	.756	0,316	Valid
	X2 3	.827	0,316	Valid
	X2 4	.657	0,316	Valid
Biaya Kegagalan Internal ( $X_3$ )	X3 1	.439	0,316	Valid
	X3 2	.658	0,316	Valid
	X3 3	.582	0,316	Valid
Biaya Kegagalan Eksternal ( $X_4$ )	X4 1	.680	0,316	Valid
	X4 2	.767	0,316	Valid
	X4 3	.681	0,316	Valid
Profitabilitas (Y)	Y1	.681	0,316	Valid
	Y2	.788	0,316	Valid
	Y3	.793	0,316	Valid
	Y4	.722	0,316	Valid
	Y5	.681	0,316	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

### 2. Uji Reabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila (Ghozali, 2006):

Hasil  $\alpha > 0,6$  = reliabel

Hasil  $\alpha < 0,6$  = tidak reliabel

Tabel 2

### Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Alpha Hitung	Alpha Cronbach	Kriteria
1	Biaya Pencegahan ( $X_1$ )	.891	0,6	Reliabel
2	Biaya Penilaian ( $X_2$ )	.856	0,6	Reliabel
3	Biaya Kegagalan Internal ( $X_3$ )	.748	0,6	Reliabel
4	Biaya Kegagalan Eksternal ( $X_4$ )	.837	0,6	Reliabel
5	Profitabilitas (Y)	.890	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Pada pengujian reliabilitas pada tabel 4.10, baik variabel biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal dan profitabilitas dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya hal ini karena  $\alpha$  hitung dari kesemua variabel lebih besar dari  $\alpha$  cronbach yaitu 0,6.

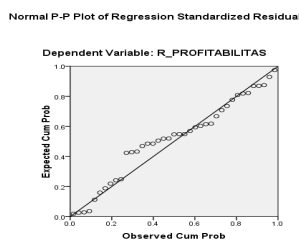
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006).

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas



Dalam grafik normalitas P-Plot diatas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka data penelitian berdistribusi normal, sehingga layak untuk menggunakan model regresi dalam pengujian hipotesisnya. Untuk lebih mendukung uji grafik P-Plot diatas, penelitian ini dilengkapi uji statistik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 3

Hasil Uji One-Simpel KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20672610
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.073
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah, 2013



Berdasarkan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) diatas menunjukkan bahwa  $Asymp.sig > 0,05$  menunjukkan nilai 0,250. Sehingga data penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini. Hasil pengujian uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.225	.171		1.313	.198		
	R_PENCEGAHAN	.368	.086	.405	4.272	.000	.202	4.955
	R_PENILAIAN	.292	.076	.319	3.828	.001	.261	3.828
	R_INTERNAL	.161	.064	.166	2.516	.017	.420	2.384
	R_EKSTERNAL	.152	.099	.167	1.532	.135	.153	6.525

a. Dependent Variable: R\_PROFITABILITAS

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

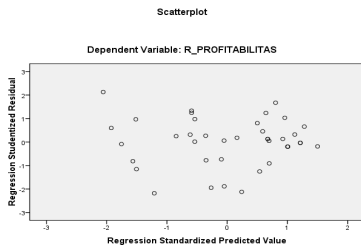
Berdasarkan hasil pengolahan pada Uji Multikolinieritas di atas diketahui masing variabel (variabel biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal) pada kolom tolerance lebih besar dari 0,10 dan pada kolom VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10, sehingga data ini berarti tidak terdapat asumsi multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

#### C. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006).

Gambar 2

Hasil Uji Heterokedasitas



Berdasarkan hasil pengolahan di atas diketahui bahwa tidak terdapatnya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka *tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas*. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah

4. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 5  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.225	.171		1.313	.198		
	R_PENCEGAHAN	.369	.086	.405	4.272	.000	.202	4.955
	R_PENILAIAN	.292	.076	.319	3.828	.001	.261	3.828
	R_INTERNAL	.161	.064	.186	2.516	.017	.420	2.384
	R_EKSTERNAL	.152	.089	.167	1.532	.135	.153	6.525

a. Dependent Variable: R\_PROFITABILITAS

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 0,225 + 0,369 X_1 + 0,292 X_2 + 0,161 X_3 + 0,152 X_4$$

Pengertian dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Constanta diketahui sebesar 0,293 adalah positif, artinya variabel biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan eksternal konstan maka keputusan pembelian bernilai positif.
- Koefisien regresi variabel biaya pencegahan diketahui 0,333 adalah positif artinya apabila biaya pencegahan Hotel Group Dedy Jaya ditingkatkan maka profitabilitas yang didapat Hotel Group Dedy Jaya Brebes akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel biaya penilaian diketahui 0,265 adalah positif artinya apabila biaya penilaian

ditingkatkan maka profitabilitas yang didapat Hotel Group Dedy Jaya Brebes akan meningkat.

- d. Koefisien regresi variabel biaya kegagalan internal diketahui 0,196 adalah positif artinya apabila biaya kegagalan internal ditingkatkan maka profitabilitas yang didapat Hotel Group Dedy Jaya Brebes akan meningkat.
- e. Koefisien variabel biaya kegagalan eksternal diketahui 0,162 adalah positif artinya apabila biaya kegagalan eksternal ditingkatkan maka profitabilitas yang didapat Hotel Group Dedy Jaya Brebes akan meningkat.

## 5. Uji Hipotesis

### A. Pengujian Signifikansi Parameter

#### Parsial

Untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali, 2006). Berdasarkan pada tabel 5, diketahui hasil uji secara parsial sebagai berikut:

- a. Uji Pengaruh antara Biaya Pencegahan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian statistik dengan SPSS didapatkan angka t-hitung antara biaya pencegahan ( $X_1$ ) terhadap nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05; berarti terletak pada daerah  $H_0$  ditolak, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya pencegahan ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas (Y).

- b. Uji Pengaruh antara Biaya Penilaian terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian statistik dengan SPSS didapatkan angka t-hitung antara biaya penilaian ( $X_2$ ) terhadap nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05; berarti terletak pada daerah  $H_0$  ditolak, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya

penilaian ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

c. Uji Pengaruh antara Biaya Kegagalan Internal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian statistik dengan SPSS didapatkan angka t-hitung antara biaya kegagalan internal ( $X_3$ ) terhadap nilai probabilitas sebesar 0,017 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05; berarti terletak pada daerah  $H_0$  ditolak, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya kegagalan internal ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas (Y).

d. Uji Pengaruh antara Biaya Kegagalan Eksternal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian statistik dengan SPSS didapatkan angka t-hitung antara biaya kegagalan eksternal ( $X_4$ ) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 1,532 dan nilai probabilitas sebesar 0,135 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05; berarti terletak pada daerah  $H_0$

diterima, sehingga secara parsial (individu) tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara Biaya kegagalan eksternal ( $X_4$ ) terhadap Profitabilitas (Y).

## B. Pengujian Signifikansi Parameter Simultan

Untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali, 2006). Berikut hasil uji hipotesis secara simultan:

Tabel 6

Hasil Uji Hasil Output Uji Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.659	4	6.165	129.069	.000*
	Residual	1.624	34	.048		
	Total	26.283	38			

a. Predictors: (Constant), R\_EKSTERNAL, R\_INTERNAL, R\_PENILAIAN, R\_PENCEGAHAN

b. Dependent Variable: R\_PROFITABILITAS

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Tabel 4.15 hasil pengujian dengan SPSS didapatkan angka F hitung antara Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan

Eksternal terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas sebesar 129.069 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05; sehingga terdapat pada daerah  $H_0$  ditolak, artinya variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal secara simultan/bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Profitabilitas (Y) dan model regresi dalam penelitian ini dikatakan fit atau layak.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y), dengan output sebagai berikut :

Tabel 7

Output Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.938	.931	.21855

a. Predictors: (Constant), R\_EKSTERNL, R\_INTERNAL, R\_PENILAIAN, R\_PENCEGAHAN

b. Dependent Variable: R\_PROFITABILITAS

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 7 didapatkan angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,938. Hal ini berarti bahwa variabel Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal Dan Biaya Kegagalan Eksternal memiliki kontribusi sebesar 93% dalam menjelaskan Profitabilitas (Y). Sedangkan faktor-faktor lain memiliki kontribusinya sebesar  $(100\% - 93\%) = 7\%$ , dapat dijelaskan oleh variabel yang lain selain variabel yang diteliti, misalnya: Harga Sewa Kamar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya pencegahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas Hotel Group Dedy Jaya Brebes. Artinya semakin baik biaya pencegahan dari Hotel Group Dedy Jaya Brebes (pembuatan perencanaan

- kualitas, pelaporan biaya kualitas, pemilihan dan evaluasi pemasok serta kegiatan uji lapangan) maka profitabilitas akan meningkat.
2. Biaya penilaian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Hotel Group Dedy Jaya Brebes. Artinya semakin baik biaya penilaian dari Hotel Group Dedy Jaya Brebes (pemeriksaan, pengawasan, penerimaan proses serta pemeriksaan dan pengujian) maka profitabilitas akan meningkat.
  3. Biaya kegagalan internal pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin besar biaya kegagalan internal dari Hotel Group Dedy Jaya, maka semakin berkurangnya kegagalan eksternal dan meningkatnya profitabilitas.
  4. Biaya kegagalan eksternal memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Artinya adanya biaya garansi untuk keluhan pelanggan, adanya perbaikan, dan mengevaluasi hasil rekapan dapat meminimalisasikan biaya kegagalan eksternal dan meningkatkan profitabilitas.
  5. Secara bersama-sama biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas Hotel Group Dedy Jaya Brebes.
  6. Biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 93%. Sementara sisanya sebesar 7 % dijelaskan oleh variabel lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Blocher, dkk. 2007. *Manajemen Biaya*. Buku 1. Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

Carter.K William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 1.Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat.

Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi tiga, Semarang: Badan Penerbit Semarang

Ghozali, Imam.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4, Semarang : PB Undip

Gantino dan Erwin. 2011. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pada Pt. Guardian Pharmatama*. *Journal Of Applied Finance And Accounting*. Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta. Jakarta

Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku dua Edisi Kedelapan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Indriantoro dan Supomo.2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis*.Edisi Kedua,Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta

Martusa dan Darmadi Haslim. 2011. *Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi.Nomor 04 Tahun ke-2.2011. Universitas Kristen Maranata.

Mulyadi. 20010.*Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima,Yogyakarta: STIE YKPN

Nugriyantoro, Burhan.Gunawan dan Marzuki.2004. *Statistik Terapan : Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Riyanto, Bambang.2001.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, Yogyakarta: Penerbit BPFY Yogyakarta

Sambodo. A dan Bagyono. 2006. *Dasar-Dasar Kantor Depan Hotel*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Sawir A. 2001. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan.*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sarwono, J. dan T. Martadiredja, 2008. *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Sekaran, Uma.2009. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*.Edisi Empat. Jakarta:Salemba Empat.

Simamora, Bilson.2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan.CV Alfabeta. Bandung

Supriyono, 2007, *Akuntansi Biaya*. Edisi Dua,Yogyakarta: Penerbit BPFY Yogyakarta

[http://www. bangka.pos. com](http://www.bangka.pos.com)

<http://brebeskab.bps.go.id>

[http://www. kompas. com](http://www.kompas.com)